



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LATIHAN SOAL AKM LITERASI



NAMA :

KELAS :



SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI
2021/ 2022



PETUNJUK

1. Membaca doa sebelum mengerjakan tugas
2. Tulis nama dan kelas pada lembar kerja
3. Kerjakan soal dengan teliti
4. Tuliskan jawabanmu pada tempat yang sudah disediakan
5. Teliti kembali sebelum dikumpulkan

Bacalah bacaan berikut.

Cita-Cita Menjadi Seniman

Bangun tidur Dea melihat jadwal di meja belajarnya. Ia bersorak gembira. Jadwal pada hari Sabtu adalah melihat pameran seni rupa. Ia akan pergi bersama Ayah, Ibu, dan kedua temannya, Ima dan Marcel.

"Ayah, hari ini kita akan pergi ke pameran seni, kan? Tanya Dea bersemangat.

"Ya betul. Setelah makan siang, kita berangkat, ya," jawab Ayah. Biasanya, setiap hari Sabtu, ada acara jalan-jalan. Kali ini ia mengajak kedua temannya, Ima dan Marcel. Dea sangat suka diajak ke pameran seni. Matanya akan berbinar-binar melihat berbagai karya seni.

Suatu hari Dea pernah bertanya, "Ayah, Ibu, bolehkah kelak Dea menjadi seniman?" Ayah dan Ibu segera mengangguk dan tersenyum.

Jadi apa saja yang Dea suka," kata Ayah.

Dea semakin bersemangat.

Di rumah Ima sudah ada Marcel. Mereka menunggu Dea untuk dijemput.

"Kita tunggu Dea dulu, ya Cel. Mungkin sebentar lagi Dea akan datang," kata Ima.

"Iya, santai aja, aku sabar kok menunggu sampai Dea datang," jawab Marcel.

Ima dan Marcel menunggu Dea di teras rumah.

Sekitar pukul 13.30 Dea bersama kedua orang tuanya berangkat. Lalu menjemput Ima dan Marcel di rumah Ima. Sampailah Dea dan keluarganya di rumah Ima.

"Halo Ima, Marcel! Kalian sudah lama menunggu kami, ya?" sapa Dea dengan ramah.

"Ngga kok, santai aja Dea," jawab Ima.

"Yuk, silakan naik ke dalam mobil!" ajak Dea. Mereka bertiga naik ke dalam mobil. Kemudian, mereka melanjutkan perjalanan menuju Gedung Bentang Budaya, tempat pameran diadakan. Perjalanan hanya sekitar 20 menit. Sesampainya di Gedung Bentang Budaya, Dea melihat pengunjung yang ramai sekali.

Baru memasuki ruang pameran, mata Dea tertuju pada seorang seniman. Dea sangat kagum dengan seniman itu. Seniman itu sedang menghias boneka-boneka lucu.

"Ayah lihat ini, lihat ini, Ayah!" kata Dea sambil mendekati seniman yang asyik menghias boneka lucu.

Seperti *smurt*, tapi warna-warni," kata Dea.

Dea menatap kagum pada seniman yang sedang asyik bekerja.

Dea melanjutkan langkahnya. Ia berhenti pada karya seni kupu-kupu yang begitu unik.



Salah satu sayapnya jadi ada karena bayangan sayap yang lainnya. La pun berdiri kagum di depan karya seni itu.

Ibu, Dea boleh pinjam kamera? Tanya Dea. "Dea suka lukisan itu," lanjut Dea sambil menunjuk salah satu lukisan.

"Boleh, tapi hati-hati, ya. Jangan sampai merusak lukisan," kata Ibu Dea dengan gembira menggunakan kamera Ibu. Beberapa lukisan ia foto. Sampailah ia di salah satu bilik.

"Halo, nama kamu siapa? Tanya orang yang menjaga bilik itu dengan ramah

"Dea. Kalau Kakak?" tanya Dea.

"Shelly," jawab kakak cantik itu.

Shelly? Dea membaca lagi nama di lukisan yang barusan ia potret. Namanya sama.

"Kakak yang buat lukisan ini? Tanya Dea dengan mata berbinar

Kakak cantik itu tersenyum dan mengangguk.

"Ssssttt.. jangan bilang-bilang, ya," kata Kak Shelly.

Dea mengangguk.

"Kak, Dea ingin jadi seniman seperti kakak kalau sudah besar," kata Dea.

"Waaaah, senangya, masih ada anak yang mau jadi seniman," kata kakak itu dengan wajah berbinar.

"Dea, bicara dengan siapa?" tanya Ibu.

Dia kaget dan menoleh ke arah suara Ibu.

"Ini Bu, sama Kakak Shelly," kata Dea sambil menunjuk ke belakang.

Dea kaget karena di sana tidak ada siapa-siapa.

"Mana Kak Shelly?" tanya Ayah.

Dea heran kenapa Kak Shelly perginya cepat sekali.

Sumber: <https://bobo.grid.id/read/08676832/cita-cita-dea?page=2>, diakses 22 Oktober 2020

Jawablah soal no 1 dan 2 dengan menuliskan huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Anak itu gembira karena akan diajak ayah dan ibunya melihat pameran seni. Matanya akan berbinar-binar jika melihat karya seni. Bahkan, ia bercita-cita menjadi seorang seniman. Siapakah nama anak tersebut?

- A. Dea
- B. Ima
- C. Marcel
- D. Shelly

Jawaban:



2. Manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan waktu kejadian pada cerita tersebut? (*Jawaban lebih dari satu*).
- A. Dea melihat pameran seni rupa pada akhir pekan.
 - B. Menjelang tidur Dea melihat papan jadwal di meja belajar.
 - C. Dea berangkat melihat pameran seni rupa pada siang hari.
 - D. Dea menanyakan nama kepada penjaga bilik lukisan pada saat Dea berada di samping ibunya.

Jawaban:

3. Berilah tanda centang (V) pada kolom Benar/Salah sesuai dengan isi cerita!

Kejadian dalam Cerita	Benar	Salah
Dea melihat jadwal acara jalan-jalan di ruang belajar.		
Dea gembira karena akan melihat pameran seni rupa.		
Ayah mengajak Dea melihat pameran seni rupa pada siang hari.		
Gedung Bentang Budaya dipadati pengunjung.		
Dean dan keluarganya menjemput Ima dan Marcel di rumah masing-masing.		

Untuk soal nomor 4-6, bacalah bacaan berikut.

Legenda Asal Mula Danau Lau Kavar

Penduduk Desa Kavar bekerja sebagai petani. Pada tahun ini hasil panen berlimpah ruah. Oleh karena itu, lumbung-lumbung penuh dengan hasil panen. Para petani berniat membuat sebuah pesta hajatan. Pesta tersebut sebagai tanda rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada hari yang ditentukan, semua penduduk desa berkumpul di tanah lapang. Mereka membuat masakan yang lezat-lezat. Semua penduduk desa menghadiri acara ini, kecuali seorang nenek yang lumpuh.

"Aku benar-benar ingin menghadiri di pesta itu. Namun, aku tidak bisa berjalan," isak nenek itu.



Saat makan siang tiba semua orang berkumpul di sekitar meja. Mereka menyantap makanan yang telah disiapkan. Semuanya menikmati makanan dengan riang gembira.

Tidak lama kemudian cucu nenek itu mengantar makanan. Nenek itu sangat senang.

"Apa ini? Mengapa mereka memberiku sisa makanan dan tulang nenek itu marah. Sebenarnya menantu nenek itu membungkus daging sapi dan domba panggang utuh untuk sang nenek. Namun, dalam perjalanan sang cucu menyantap makanan tersebut. Lalu memberi neneknya sisa makanan yang dia makan. Nenek merasa sangat kecewa.

Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang sangat kuat. Langit menjadi gelap dan mendung. Kemudian, terjadilah badai besar diikuti hujan lebat. Desa itu tenggelam dalam waktu singkat dan tidak ada satu pun yang selamat. Desa yang tenggelam berubah menjadi kawah besar dan tergenang air. Orang sekitar kemudian menyebutnya Danau Lau Kawar.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/legenda-asal-mula-danau-lau-kawar/>, diakses 30 Oktober 2010

4. Isilah titik-titik di bawah ini!

Pesta syukuran penduduk Desa Kawar diselenggarakan di

5. Pilihlah pernyataan yang tepat dengan memberi tanda centang (V) pada kolom Benar/Salah terkait dengan alasan mengapa nenek marah!

Pernyataan	Benar	Salah
Nenek tidak menyukai makanan yang diantar oleh cucunya.		
Nenek diberi sisa makanan yang telah disantap cucunya		
Nenek diberi makanan yang tidak enak.		
Nenek mengira menantunya memberi sisa makanan.		
Nenek merasa kecewa.		

6. Jawablah soal di bawah ini dengan menuliskan huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

Manakah pesan yang sesuai dengan isi cerita? (Jawaban lebih dari satu.)

- A. Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas rezeki yang kita terima.
- B. Janganlah dendam kepada orang lain yang menyakiti kita.
- C. Manfaatkan sesuatu yang kita miliki dengan baik.
- D. Berbuatlah adil dengan membagi milik kita kepada orang lain yang membutuhkan.

Jawaban:



Untuk soal nomor 7-10, bacalah bacaan berikut.

Budi Daya Tanaman Organik pada Masa Pandemi Covid-19

Yohanes Jehamu membudidayakan tanaman organik selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencukupi persediaan pangan pada masa pandemi.

"Pada masa sulit karena pandemi Covid-19 seperti saat ini, kita harus kreatif dan memanfaatkan yang ada. Bertani polybag bisa menjadi pilihan warga karena tidak butuh lahan luas," ungkap Jehamu.

Tanaman yang dibudidayakan meliputi sayuran dan tanaman obat-obatan. Tanaman sayuran yang ditanam oleh Jehamu, antara lain sawi, tomat, seledri, cabai, dan terong. Sementara itu, tanaman obat-obatan yang dibudidayakan meliputi jahe, kunyit, temulawak, lengkuas, dan serai. Panen dapat dilakukan setiap 2,5 bulan.

Budi daya tanaman organik dilakukan Jehamu di lahan kosong sekitar rumahnya. Tanaman budi daya ditanam menggunakan polybag. Polybag akan diisi oleh tanah yang dicampur dengan kotoran kambing, dedak/bekatul, dan sekam padi.

Untuk pemupukan, Jehamu menggunakan pupuk organik dari limbah organik rumah tangga. Limbah tersebut akan diperam dalam tong selama 21 hari. Selain itu, Jehamu membuat pupuk dari batang pisang, lidah buaya, sabut kelapa, daun lamtoro, dan daun kaliandra. Bahan-bahan tersebut kemudian direndam dengan air cucian beras. Kemudian bahan-bahan diperam dalam tong selama 21 hari hingga terjadi pembusukan.

"Kalau ramuan pupuk sudah bau busuk menyengat, berarti sudah bisa digunakan untuk pemupukan. Saya jamin, pupuk organik ini bisa membuat panen sayuran menjadi lebih baik. Penyiraman dilakukan secara rutin, yaitu sehari 2 kali dan kebutuhan sinar matahari yang cukup," kata Jehamu.

Hasil panen tanaman organik Jehamu tidak kalah dengan sayuran yang dijual di supermarket. Kualitasnya bahkan bisa lebih baik. Selain itu, sayuran lebih segar karena dipanen langsung dari kebun. Jehamu berharap warga dapat meniru sistem budi daya tersebut sehingga akan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

Sumber: "Solusi di Masa Sulit Pandemi COVID-19, Jehamu Budidaya Sayuran Organik",
<https://daerah.sindonews.com/read/90714/707solusi-di-masa-sulit-pandemi-covid-19-jehamu-budidaya-sayuran-organik-1593918439?show-page=all>, diakses 2 November 2020

Jawablah soal no 7 dan 8 dengan menuliskan huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

7. Manakah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk memupuk tanaman Jehamu? (Jawaban lebih dari satu.)

- A. Plastik pembungkus tempe, cabai busuk, dan wortel busuk.
- B. Roti berjamur, bungkus makanan ringan, dan kulit apel.
- C. Kulit jeruk, tumis kangkung basi, dan nasi basi.
- D. Cangkang telur, kulit pisang, dan sawi busuk.

Jawaban:

8. Pada masa pandemi Covid-19 ini, Jehamu melakukan budi daya beberapa tanaman organik. Tanaman tersebut berupa sayuran dan tanaman obat-obatan. Mengapa Jehamu melakukan hal tersebut!

- A. Karena Jehamu ingin mengurangi limbah organik rumah tangga.
- B. Karena sebagai upaya menyediakan bahan makanan.
- C. Karena Jehamu ingin memanfaatkan lahan kosong.
- D. Karena Jehamu meniru warga sekitar.

Jawaban:

9. Berilah tanda centang (V) pada kolom Betul/Salah untuk pernyataan-pernyataan berikut!

Pernyataan dalam Teks	Betul	Salah
Jehamu melakukan budi daya tanaman mangga organik selama masa pandemi Covid-19		
Sistem budi daya tanaman organik yang dilakukan Jehamu menggunakan polybag.		
Proses pemupukan yang dilakukan Jehamu menggunakan bahan-bahan yang tidak bisa terurai oleh bakteri.		
Hasil panen sayuran organik lebih baik dan lebih sehat.		

Cermati infografis berikut.



10. Berikan jawaban dengan memberi tanda centang (V) pada kolom Sesuai/Tidak Sesuai tentang cara memasak rendang yang benar!

Cara Memasak Rendang	Tidak Sesuai	Sesuai
Minyak goreng ditambahkan saat memasak bumbu rendang.		
Memasak rendang menggunakan santan kental.		
Setelah memasukkan santan, api dibesarkan.		
Rendang matang ketika kuah santan sudah meresap semua ke dalam daging.		

Untuk soal nomor 11-13, bacalah bacaan berikut.

Rajin Menabung Pasti Beruntung

Hari ini Bu Tina kembali mengingatkan anak-anak agar rajin menabung. Baik di sekolah maupun di rumah. Anak-anak bisa menabung di sekolah kepada Bu Tina. Uangnya baru bisa diambil ketika pengambilan rapor kenaikan kelas. Sedangkan di rumah anak-anak bisa menabung di celengan.

Putri bosan mendengar nasihat Bu Tina agar rajin menabung. Jika uang rajannya di tabung, Putri tidak bisa makan kenyang di kantin.

Suatu hari Putri menemani Ibu berbelanja di pasar.

"Mainan barbie ini berapa harganya, Pak?" tanya seorang gadis kecil kepada penjual mainan. Anak itu pakaiannya lusuh dan beberapa sudah sobek.

"Lima puluh ribu rupiah, Nak. Memangnya kamu sudah punya uang?" tanya Bapak penjual mainan.

"Aku sudah menabung selama lima bulan. Ini uangnya, Pak. Terima kasih..." balas gadis kecil itu.

"Sama-sama, Nak. Jangan berhenti menabung, ya!" pesan penjual mainan.

Putri memperhatikan dengan heran pemandangan tersebut. Ia menyangka gadis kecil tadi tidak akan jadi membeli mainan karena mahal. Tapi ternyata dugaannya salah. Gadis itu punya cukup uang karena rajin menabung. Keluar dari pasar, Putri bertemu dengan Arum. Arum naik sepeda baru berwarna merah muda. Plastik pembungkus sepedanya belum dilepas semua.

"Wah...sepeda baru ya, Rum? Bagus sekali," puji Putri sambil menyalami sahabatnya itu.

"Ya, nih, baru dibelikan ayah tadi," jawab Arum bahagia.

"Memangnya hari ini kamu ulang tahun?"

"Oh, tidak, tidak. Aku ulang tahunnya masih empat bulan lagi. Sepeda ini hasil dari tabunganku selama satu tahun lebih."

"Maaf ya, Putri? Aku harus pulang sekarang karena ibu pasti sudah menungguku. Sampai bertemu lagi besok," pamit Arum sambil berlalu pergi meninggalkan Putri. Putri sudah mulai memahami betapa bermanfaatnya rajin menabung.

"Kita beli celengan ya, Bu? Aku akan rajin menabung seperti Arum dan gadis kecil tadi," bisik Putri malu-malu di hadapan Ibu. Ibu mengangguk setuju. Mereka lalu membeli celengan besar dari plastik berbentuk kelinci di toko kelontong.

Sumber: <http://www.ceritaanakdunia.com/2016/02/rajin-menabung-pasti-beruntung.html>, diakses 28 Oktober 2020

Jawablah soal no 11, 12, 13 dengan menuliskan huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

11. Pernyataan berikut yang menunjukkan tempat kejadian sesuai dengan cerita adalah

- A. Putri membeli celengan di toko kelontong.
- B. Menabung hanya dapat dilakukan di rumah.
- C. Putri menemani Ibu berbelanja di toko.
- D. Putri bertemu Arum di toko sepeda.

Jawaban: